KESANTUNAN DAN FUNGSI PRAGMATIK WACANA TANYA JAWAB KONSULTASI REMAJA RUBRIK "DEAR MBAK PIPIET" KORAN *SUARA MERDEKA*

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

SRI SURYATININGSIH
A 310 060 228

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Suharso dalam KBBI, 2005:67). Bahasa mempunyai peran dan fungsi yang penting dalam kehidupan manusia. Sebagai mahkluk sosial, manusia secara naluri terdorong untuk bergaul dengan orang lain, baik untuk menyatakan keberadaan dirinya, mengekspresikan kepentingan maupun mengutarakan penilaiannya terhadap orang lain yang semuanya itu menggunakan bahasa. Kepentingan bahasa hampir mencakupi segala bidang kehidupan karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh seseorang dapat diketahui oleh orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa.

Bahasa sebagai alat menyatakan ekspresi diri yang dipergunakan untuk mengekspresikan segala sesuatu yang tersirat di dalam pikiran dan perasaan penuturnya. Ungkapan pikiran dan perasaan manusia dipengaruhi oleh dua hal, yaitu oleh keadaan pikiran dan perasaan itu sendiri. Ekspresi bahasa lisan dapat dilihat dari mimik, lagu/intonasi, tekanan, dan lain-lain. Ekspresi bahasa tulis dapat dilihat dengan diksi, pemakaian tanda baca, dan gaya bahasa. Dengan bahasa manusia dapat mengekspresikan dirinya dari segala sesuatu yang dirasakan untuk diungkapkan kepada orang lain.

Menurut Grice (dalam Rustono, 2000:66), prinsip kesantunan adalah prinsip yang berkenaan dengan aturan tentang hal-hal yang bersifat sosial, estetis, dan moral di dalam bertindak tutur. Prinsip kesantunan diperlukan untuk melengkapi prinsip kerjasama dan mengatasi kesulitan yang timbul akibat kerjasama. Prinsip kerjasama juga bertujuan agar para peserta tutur dapat melakukan tuturan dengan santun dan dapat hubungan sosial dengan mitra tuturnya.

Harian *Suara Merdeka* adalah surat kabar harian yang beredar setiap hari tetapi rubrik "Dear Mbak Pipiet" tersebut ada pada satu minggu sekali yaitu setiap hari minggu. Wacana tanya jawab dalam rubrik "Dear Mbak Pipiet" ini lebih dikenal dengan rubrik konsultasi remaja. Penyajiannya pun ditampilkan secara lugas agar dapat memberikan solusi dari masalah yang dihadapi oleh pembaca. Wacana tanya jawab di rubrik "Dear Mbak Pipiet" harian *Suara Merdeka* merupakan salah satu jenis wacana yang hadir pada tiap terbitnya. Rubrik "dear Mbak Pipiet" menyajikan berbagai macam topik konsultasi setiap terbitnya dan topiknya pun setiap terbitnya berbeda-beda. Rubrik "Dear Mbak Pipiet" diasuh oleh Mbak Pipiet, Pilar PKBI. Dalam sekali, terbitnya dimuat dua tanya untuk setiap konsultasi.

Wacana tanya jawab dalam rubrik konsultasi di surat kabar yang merupakan salah satu wujud tuturan juga berorientasi pada tujuan tertentu. Seperti diketahui wacana tanya jawab ini merupakan suatu wacana yang terdiri atas dua bagian, yaitu bagian pertanyaan dan bagian jawaban. Berdasarkan pembedaan itu,

secara umum dalam wacana tanya jawab terdapat dua bagian yang saling melengkapi. Di satu sisi wacana tanya mempunyai tujuan untuk bertanya, sedangkan wacana jawab mempunyai tujuan menjawab ihwal dalam wacana tanya. Dengan demikian, dua tujuan itu akan saling melengkapi. Namun demikian, apabila dilihat secara lebih mendalam, ternyata wacana tanya tidak hanya semata-mata bertujuan meminta saran, meminta bantuan, dan lain sebagainya.

Konsultasi remaja merupakan salah satu bentuk percakapan yang dapat dijadikan sarana komunikasi. Di dalamnya terdapat informasi, pernyataan rasa senang, marah, kesal, kecewa, simpati. Pengungkapan konsultasi remaja di media tulis dengan media lisan. Apabila diungkapkan di media tulis, maksud yang dituturkan oleh penanya atau penutur. Konsultasi remaja dapat berfungsi membantu seseorang menempatkan segala sesuatu sesuai proposi masing-masing dan dapat meredakan semua persoalan. Wacana tanya jawab konsultasi remaja rubrik “Dear Mbak Pipiet” dapat dimanfaatkan oleh penutur untuk menuangkan segala curahan hati. Contoh tuturan tersebut dalam penelitian ini.

(1) **PACAR TIBA-TIBA HILANG**

Tuturan : Jalinan cinta yang sudah lama terasa hambar, tiba-tiba hilang dan mempunyai alasan yang nggak jelas, si cewek merasa bingung dengan ketulusan cintanya.

Konteks : Hubunganku sama pacar yang udah hampir dua tahun ini kok makin hambar ya, Mbak. Dia sering banget tiba-tiba “hilang”. Ketika muncul lagi dan kutanya kemana aja, alasanya sering naggak bisa aku terima. Pernah pas kami jalan dan ketemu temanya, di perkenalkan aku sebagai teman, bukan pacar. Waktu aku tanya, dia bilang nggak sengaja ngomong gitu, lalu minta maaf. Aneh kan? Apa dia tulus mencintaiku, Mbak? Aku harus gimana dong?

		Tenang aja, semoga nggak serumit yang kita bayangkan. **Semoga masalahnya nggak begitu ribet, sehingga dia nggak lama-lama berada di "dunia lain".** Kamu juga nggak perlu memaksakan bantuan kalau dia belum meminta. Dia jadi kelihatan plin-plan karena sedang mencari kesempatan (jawaban) atas masalahnya. Dengan dukungan dan kepercayaan, dia akan lebih mudah menjalani cobaan dan situasi sulit.
Maksud	:	Tuturan "*Semoga masalahnya begitu ribet, sehingga dia nggak lama-lama berada di "dunia lain"* menunjukkan kesimpatian kepada tuturan si penanya tersebut. Saran nara sumber yang baik membuat si penanya merasa simpati. Tuturan nara sumber meminimalkan antipati antara diri sendiri dengan pihak lain, dalam hal ini si penanya.
Kesantunan	:	Dengan dasar itu, maka dapat dinyatakan bahwa tuturan itu mematuhi prinsip kesantunan bidal kesimpatian karena memaksimalkan kesimpatian antar diri sendiri dengan pihak lain dan meminimalkan antipati antara diri sendiri dengan pihak lain.

Objek penelitian ini adalah kesantunan dalam wacana tanya jawab konsultasi remaja rubrik "Dear Mbak Pipiet. Kesantunan tersebut dijadikan sebagai objek penelitian karena di dalam rubrik ini bahasa anak-anak remaja kadang kurang santun dan tidak menggunakan bahasa baku, tetapi menggunakan bahasa tidak baku yaitu menggunakan bahasa gaul. Alasan dipilihnya wacana tanya jawab konsultasi remaja rubrik "Dear Mbak Pipiet" sebagai objek penelitian dalam skripsi ini karena dalam wacana tersebut banyak terdapat bentuk kesantunan, tuturan yang melanggar dan yang mematuhi bidal-bidal prinsip kesantunan serta fungsi pragmatik. Oleh karena itu dalam tuturan ini memungkinkan untuk dianalisis.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian berjalan secara terarah dalam hubungannya dengan pembahasan, maka diperlukan pembatasan permasalahan yang diteliti. Pembatasan ini setidaknya memberi gambaran ke mana arah penelitian dan memudahkan penelitian dalam menganalisis permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada pembahasan wacana tanya jawab konsultasi "Dear Mbak Pipiet" koran *Suara Merdeka* yang ditinjau dari segi pragmatik yaitu bentuk kesantunan, prinsip kesantunan, fungsi pragmatiknya, dan rubrik konsultasi remaja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada 3 permasalahan yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kesantunan pragmatik yang digunakan dalam wacana tanya jawab konsultasi remaja rubrik "Dear Mbak Pipiet" koran *Suara Merdeka?*
2. Bagaimanakah bidal-bidal prinsip kesantunan yang dipatuhi dan dilanggar dalam wacana tanya jawab konsultasi remaja rubrik "Dear Mbak Pipiet" koran *Suara Merdeka?*
3. Bagaimanakah fungsi pragmatik yang digunakan dalam wacana tanya jawab konsultasi remaja rubrik "Dear Mbak Pipiet" koran *Suara Merdeka*?

D. Tujuan Penelitian

Ada 3 tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kesantunan pragmatik yang digunakan dalam wacana tanya jawab konsultasi remaja rubrik "Dear Mbak Pipiet" koran *Suara Merdeka.*
2. Mendiskripsikan pematuhan dan pelanggaran bidal-bidal prinsip kesantunan dalam wacana tanya jawab konsultasi remaja rubrik "Dear Mbak Pipiet" koran *Suara Merdeka*.
3. Mengidentifikasi fungsi pragmatis yang terdapat dalam wacana tanya jawab konsultasi remaja rubrik "Dear Mbak Pipiet" koran *Suara Merdeka*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan minimal memberikan 2 manfaat.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pragmatik yaitu dapat menambah khasanah pematuhan dan pelanggaran pada prinsip kesantunan, memperkaya khasanah pengetahuan melalui media tulis sebagai alat komunikasi yang menunjang pendidikan, sebagai pengetahuan baru dalam pengembangan ilmu bahasa pada umumnya dan ilmu pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat pada umumnya untuk tidak hanya menikmati wacana tanya jawab

konsultai remaja sebagai bacaan hiburan, tetapi juga memanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat untuk bersikap kritis terhadap kondisi remaja yang sedang terjadi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini disajikan dengan maksud memberikan gambaran secara garis besar mengenai masalah-masalah yang akan diuraikan dan dibahas secara menyeluruh. Sistematika dalam penulisan ini adalah.

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini meliputi tinjauan pustaka dan landasan teori yang terdiri dari pengertian wacana, keutuhan wacana, wacana tanya jawab konsultasi, wacana “Dear Mbak Pipiet”, prinsip kesantunan, bentuk-bentuk kesantunan, bidal-bidal prinsip kesantunan, pengertian pragmatik, fungsi pragmatik tuturan, dan konteks situasi tutur.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi objek penelitian, sumber data, data, teknik penyediaan data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis.

Bab IV Hasil Analisis dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang berisi analisis pragmatik meliputi bentuk-bentuk kesantunan, bidal-bidal prinsip kesantunan yang dipatuhi dan dilanggar, serta fungsi pragamatik dalam wacana tanya jawab rubrik “Dear Mbak Pipiet” koran *Suara Merdeka*.

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.